

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE FERBRUARI 2022 TA 2021/2022

15711104 - ALFIAN YUDWI LAKSONO

STATION	FEEDBACK
STATION GASTROINTESTINAL	Anamnesis perlu dicari tanda2 dehidrasinya ya serta keluhan penyerta lain, px fisik oke, dx oke, tx oke, edukasinya bs ditingkatkan
STATION INTEGUMENTUM	prosedur pemeriksaan tzank tes kurang tepat,interpretasinya jg kurang tepat
STATION MUSKULOSKELETAL	anamnesis tidak menelusuri mekanisme trauma, pemeriksaan fisik yang runtut ya, penatalaksanaan nonfarmakologi jgn lupa lagi, edukasi kurang jelas ttg penatalaksanaan tidak mengetahui simple sling/figure of eight
STATION RESPIRASI	px fisik dilengkapi, dx cuma pneumonia saja?, obatnya dilihat lagi pemilihan AB nya, perlu mondok gak?
STATION SISTEM INDERA	ax px fisik cukup. dx baru tonsilitis saja. dd faringitis belum tepat. tx memberi amox dan pct, amox 500mg pulv XII (ini berarti 1 tablet dijadikan 12 puyer, dosis kurang), amox 30 mg No XII, dosis kurang
STATION SISTEM SARAF	Anamnesis pasien dengan suspek Bell's palsy --> jangan lupa tanyakan apakah ada riwayat herpes. Anamnesis RPS juga belum menanyakan riwayat pengobatan dan kurang menggali keluhan selain perot wajah --> pasiennya ini tidak bisa menutup mata kiri dan ada telinga berdenging, tetapi tidak tergal oleh mahasiswa. Pemeriksaan neurologis yang diminta minimalis sekali (sama sekali tidak meminta pemeriksaan neurologis selain nervus cranialis VII, pemeriksaan nervus cranialis VII-nya juga baru menjelaskan modalitas motoriknya saja (padahal nervus cranialis VII juga punya modalitas sensorik, yaitu pengecapan pada 2/3 anterior lidah)). Terapi juga hanya diberikan Prednison (karena ya anamnesisnya kurang dalam, jadinya tidak bisa memberikan obat untuk keluhan-keluhan pasien secara lengkap), itu pun dosisnya salah. Bell's palsy itu sebenarnya kompetensi level 4 untuk dokter umum, jadi seharusnya tidak perlu dirujuk ke spesialis saraf (apalagi pada pasien ini juga tidak ada kegawatdaruratan/"red flags" yang mengharuskan untuk rujuk ke spesialis saraf) dan tidak perlu rawat inap (yang memutuskan hal-hal ini adalah dokter umum).
STATION UROGENITAL	penebalan dinding VU krn tampak opaque ? bgm maksud pernyataan ini. gak perlu tatalaksana farmako